

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Bersumber hasil analisis serta pembahasan yang sudah dilaksanakan terhadap pengaruh religiusitas, pengetahuan perpajakan, *tax morale*, tingkat pendidikan, dan persepsi etis *tax evasion* terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jombang, disimpulkan:

1. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Hal ini berarti tingkat religiusitas seseorang tidak menjamin tingkat kepatuhan pajak yang lebih baik pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Jombang.
2. Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Semakin baik pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak, jadi kepatuhan pajaknya cenderung meningkat.
3. *Tax morale* berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Motivasi moral yang kuat untuk membayar pajak mendorong wajib pajak agar lebih taat untuk memenuhi kewajiban perpajakan.
4. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Perihal ini mengindikasikan pendidikan formal yang tinggi tidak selalu menjamin kepatuhan pajak yang lebih baik.
5. Persepsi etis *tax evasion* berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Semakin rendah wajib pajak memandang tindakan penggelapan pajak, jadi makin tinggi tingkat kepatuhan pajak yang ditunjukkan.

5.2 Keterbatasan

Salah satu keterbatasan penelitian ini ialah ruang lingkup yang sempit yaitu mencakup WPOP di KKP Jombang sehingga hasilnya memiliki keterbatasan dalam generalisasi ke wilayah lain atau jenis wajib pajak lainnya. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam hal populasi, yakni hanya berfokus pada WPOP. Selain itu, penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam hal variabel yang hanya membahas 5 faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak WPOP, yaitu religiusitas, pengetahuan perpajakan, *tax morale*, tingkat pendidikan, dan persepsi etis *tax evasion*, padahal masih ada faktor lainnya yang kemungkinan bisa mempengaruhi kepatuhan pajak, seperti kepercayaan pada otoritas pajak dan sosialisasi pajak.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan hasil yang didapatkan, beberapa saran yang bisa diberikan ialah antara lain:

1. Untuk KPP Jombang

Otoritas pajak khususnya pada KPP Pratama Kabupaten Jombang diharapkan mampu meningkatkan program edukasi dan sosialisasi perpajakan untuk memperkuat pengetahuan wajib pajak, karena pengetahuan perpajakan terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan. Otoritas pajak diharapkan juga mampu memperkuat aspek *tax morale* melalui pendekatan yang mampu membangun motivasi moral wajib pajak, misalnya dengan meningkatkan transparansi penggunaan pajak dan layanan publik, serta mengadakan kampanye kesadaran yang menekankan etika

dalam perpajakan untuk menurunkan pembenaran terhadap praktik *tax evasion*.

2. Untuk Wajib Pajak Orang Pribadi

WPOP khususnya yang ada di Kabupaten Jombang diharapkan dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan perpajakan melalui pelatihan atau sumber belajar yang tersedia agar memahami kewajiban pajak secara benar. Selain itu juga diharapkan dapat menumbuhkan sikap moral yang kuat dalam membayar pajak sebagai bagian dari tanggung jawab sosial serta moral, serta menolak pembenaran atas tindakan penggelapan pajak demi kepentingan pribadi dan mematuhi azas kejujuran dalam pelaporan dan pembayaran pajak.

3. Untuk Peneliti Berikutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel independen lain yang mungkin berpengaruh terhadap kepatuhan pajak, seperti kepercayaan pada otoritas pajak dan sosialisasi pajak. Pada penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan populasi yang lebih luas supaya sampel menjadi lebih beragam dan hasil dapat digeneralisasi secara lebih baik.